

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam tatanan dan konteks naturalnya yaitu dalam dunia nyata dan bukan laboratorium, serta tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif adalah keterlibatan individu sebagai partisipan atau responden. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda - beda bergantung pada sudut pandang tiap individu yang terlibat (Sarosa, 2021, p. 9).

3.2 Definisi Konseptual

3.2.1 *Dynamic Capability*

Dynamic capability merupakan kemampuan Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat. *Dynamic capability* merupakan sebuah upaya dasar dilakukan untuk mengidentifikasi dimensi kapabilitas khusus dari Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung yang dapat menjadi sumber keunggulan, dan untuk menjelaskan bagaimana kombinasi kompetensi dan sumber daya dapat dikembangkan, digunakan, dan dilindungi. Pendekatan *dynamic capability* digunakan untuk menekankan eksploitasi kompetensi spesifik dari Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung baik internal maupun eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah.

3.2.1.1 *Sensing*

Kemampuan Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung dalam merasakan dan membentuk peluang dengan mengamati, mencari, dan mengeksplorasi teknologi dan pasar. Serta kemampuan Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung untuk menginterpretasikan informasi yang tersedia dalam bentuk yang beragam, baik bagan, gambar, percakapan di pameran, berita terbaru mengenai terobosan ilmiah dan teknologi, hingga kecemasan - kecemasan yang dimiliki oleh pelanggan.

3.2.1.2 *Seizing*

Kemampuan Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung dalam meraih peluang dengan melakukan inovasi dan memanfaatkan kemajuan yang ada. Penggunaan teknologi dan fitur yang akan

diterapkan dalam produk dan layanan, mengidentifikasi identitas dari segmen pasar yang akan dituju, perancangan struktur pendapatan dan biaya bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, mekanisme dan cara agar *value* dapat ditangkap secara tepat, juga posisi dari Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung dengan potensial peniru sehubungan dengan aset pelengkap.

3.2.1.3 Transforming

Kemampuan Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung dalam memperbaiki inovasi yang telah dilakukan agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal dengan menerima Inovasi secara terbuka, mengembangkan integrasi dan keterampilan koordinasi, dan mengelola kesesuaian strategis sehingga kombinasi aset dapat meningkatkan *value* dari inovasi yang dilakukan.

3.3 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber dari data - data dokumen seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya (Kaharuddin, 2021, p. 4). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yang didapat melalui wawancara langsung dengan narasumber.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumen. Observasi merupakan proses mengamati berbagai kejadian atau gejala yang terjadi terkait dengan apa tujuan penelitian. Sedangkan wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang mengacu pada pedoman pertanyaan yang terkait.

Proses wawancara dapat dilakukan secara langsung (*face to face*) maupun tidak langsung (melalui telepon / *video call*). Teknik wawancara terbagi atas beberapa bagian, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan focus mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Kelemahan dari teknik wawancara terstruktur terdapat pada aspek kedalaman data yang diperoleh. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tetap mengacu pada pedoman pertanyaan akan tetapi peneliti dapat menambahkan pertanyaan tambahan. Kelebihan dari jenis wawancara ini adalah data yang diperoleh lebih lengkap dan narasumber dapat lebih

leluasa dalam menjelaskan jawabannya. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak mengacu pada pedoman pertanyaan, atau hanya mengacu pada pokok pembahasan sebagai pegangan pertanyaan. Kelemahan dari teknik wawancara ini adalah bias datanya lebih besar (Kaharuddin, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dari narasumber.

3.5 Penentuan Narasumber

Penentuan narasumber dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan narasumber yang dianggap akan memberikan informasi yang dibutuhkan dan tidak harus mewakili populasi (Creswell, 2014). Teknik ini mengambil informan yang ditentukan oleh peneliti secara sengaja dengan memperhatikan berbagai kriteria. Kriteria yang dimaksud dapat berupa pengetahuan tentang objek yang akan diteliti, berada dalam komunitas yang akan diteliti, pejabat struktur yang ada pada lokasi yang menjadi tempat penelitian dan tokoh, masyarakat, dll yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. (Kaharuddin, 2021)

Subjek penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola dari Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung. Subjek penelitian dipilih karena pemilik sekaligus pengelola dari Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung dinilai sebagai para individu yang paling mengerti dan memahami segala proses yang terjadi di toko dan terlibat langsung dalam aktivitas sehari – hari di toko. Berikut adalah informasi mengenai narasumber:

- a. Benny Prasetya merupakan pemilik dari Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung. Pemilihan narasumber ini dikarenakan sebagai pemilik, Benny Prasetya masih terjun secara langsung dalam pengelolaan toko dan dinilai sangat mampu memberikan informasi terkait segala proses yang terjadi di Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung.
- b. Meliana merupakan istri dari pemilik Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung. Pemilihan narasumber ini dikarenakan Meliana turut membantu dalam pengelolaan toko sehingga dinilai cukup paham mengenai hal – hal yang terjadi dalam Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung.
- c. Fenny Aditama merupakan anak dari pemilik Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung. Pemilihan narasumber ini dikarenakan Fenny Aditama telah turut membantu dalam proses pengelolaan toko sejak tahun 2017 selain itu, Fenny Aditama juga turut membantu dalam pengawasan keadaan toko melalui cctv sehingga dinilai cukup paham akan segala proses yang terjadi di Toko Alat Tulis Kantor Sari Agung.

3.6 Keabsahan Data (*Trustworthiness*)

Untuk memastikan *trustworthiness* atau kebenaran pada data yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat empat kriteria utama yang harus dipenuhi yaitu:

a. *Credibility* (validitas internal)

Beberapa ketentuan untuk menentukan kredibilitas adalah sebagai berikut,

- Penerapan metode penelitian yang tepat dan dikenal baik
- Pengembangan keakraban awal dengan budaya organisasi yang berpartisipasi
- Triangulasi melalui penggunaan metode yang berbeda, jenis informan yang berbeda, dan lokasi yang berbeda
- Pengawasan rekan (pembimbing) terhadap penelitian
- Informan memeriksa data yang dikumpulkan dan interpretasi/teori yang dibentuk
- Deskripsi detail tentang fenomena yang diteliti

b. *Transferability* (validitas eksternal, kemampuan untuk generalisasi)

Karena temuan pada penelitian kualitatif bersifat spesifik pada sejumlah kecil lingkungan dan individu tertentu, mustahil untuk menunjukkan bahwa temuan dan kesimpulan yang didapat bisa diterapkan pada situasi dan kelompok lain. *Transferability* menyediakan data latar belakang untuk menetapkan konteks studi dan penjelasan rinci tentang fenomena yang ditanyakan untuk memungkinkan dilakukannya perbandingan.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Penggunaan “metode yang tumpang tindih” Deskripsi metodologis yang detail untuk memungkinkan penelitian selanjutnya melakukan proses yang sama.

d. *Confirmability* (mengutamakan objektivitas)

Konsep konfirmabilitas adalah perhatian peneliti kualitatif yang sebanding dengan objektivitas. Beberapa ketentuan untuk menentukan konfirmabilitas adalah sebagai berikut,

- Triangulasi untuk mengurangi efek bias penyidik
- Pengakuan kekurangan dalam metode penelitian dan potensi dampaknya
- Deskripsi metodologis yang mendalam untuk memungkinkan integritas hasil penelitian diteliti.

3.7 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (1994). Dimana tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data yaitu,

- Mereduksi data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data yang didapat.
- Menyajikan data, yaitu proses menampilkan data yang sudah dipadatkan ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
- Menarik kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi hasil. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan tersebut valid (Sarosa, 2021).